

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Pada UMKM Sepatu Wanita Dubble di Pasar 5 Tembung Kabupaten Deli Serdang

Rani Anjeli^{1*}, Roni Parlindungan Sipahutar²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

* E-mail: anjelirani5@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 20-05-2026

Revision: 21-06-2026

Published: 23-06-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v3i4.266

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Sepatu Wanita Dubble berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas periode 2024–2025. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta data sekunder berupa laporan laba rugi dan neraca UMKM Sepatu Wanita Dubble. Analisis kinerja keuangan dilakukan menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Assets* (ROA), serta rasio aktivitas yang meliputi *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai GPM meningkat dari 76,80% menjadi 79,08%, NPM meningkat dari 73,94% menjadi 75,97%, ROA meningkat dari 84,24% menjadi 97,39%, FATO meningkat dari 2,26 kali menjadi 2,54 kali, dan TATO meningkat dari 1,14 kali menjadi 1,28 kali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa UMKM Sepatu Wanita Dubble mengalami peningkatan kemampuan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset secara lebih efektif dan efisien sehingga kinerja keuangannya menunjukkan kondisi yang semakin baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, UMKM, Analisis Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of Dubble Women's Shoes MSME based on profitability and activity ratios during the 2024–2025 period. This study employed a descriptive qualitative approach using primary data obtained through observation and interviews and secondary data in the form of income statements and balance sheets of Dubble Women's Shoes MSME. Financial performance analysis was conducted using profitability ratios, including Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), and Return on Assets (ROA), as well as activity ratios, including Fixed Asset Turnover (FATO) and Total Asset Turnover (TATO). The results showed that GPM increased from 76.80% to 79.08%, NPM increased from 73.94% to 75.97%, ROA increased from 84.24% to 97.39%, FATO increased from 2.26 times to 2.54 times, and TATO increased from 1.14 times to 1.28 times. These findings indicate that Dubble Women's Shoes MSME has improved its ability to generate profits and utilize its assets more effectively and efficiently, resulting in better overall financial performance.

Acknowledgment

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja, tetapi juga mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Menurut Ningsih et al., (2023) UMKM memiliki peran yang cukup strategis dalam menjaga kestabilan ekonomi baik di tingkat lokal maupun nasional. Oleh karena itu, pengelolaan usaha yang baik diperlukan agar UMKM dapat terus berkembang dan memiliki daya saing yang berkelanjutan.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi dan perkembangan usaha secara lebih akurat. Informasi keuangan juga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi keberhasilan usaha serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Namun, masih banyak UMKM yang belum melakukan analisis keuangan secara optimal sehingga mengalami kesulitan dalam menilai kondisi usaha yang sebenarnya. Menurut Nurjanah et al., (2021) analisis keuangan diperlukan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha yang tepat.

UMKM Sepatu Wanita Dubble merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi dan penjualan selop serta pantofel wanita yang berlokasi di Pasar 5 Tembung, Kabupaten Deli Serdang. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2021 dan terus menjalankan kegiatan usahanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Berdasarkan data keuangan yang dimiliki, penjualan UMKM Sepatu Wanita Dubble mengalami penurunan dari Rp503.476.000 pada tahun 2024 menjadi Rp463.158.000 pada tahun 2025. Penurunan penjualan tersebut menunjukkan adanya perubahan kondisi usaha yang perlu dianalisis lebih lanjut. Namun, penurunan penjualan belum tentu menggambarkan kondisi kinerja keuangan secara keseluruhan karena kemampuan usaha dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset juga perlu diperhatikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu usaha melalui berbagai indikator keuangan. Pratiwi & Siswati, (2024) menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada sektor perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua rasio tersebut mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta efektivitas penggunaan aset. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada sektor perbankan sehingga hasilnya kurang mencerminkan kondisi UMKM yang memiliki karakteristik pengelolaan keuangan

yang berbeda. Sementara itu, Huriyah et al., (2024) menggunakan rasio profitabilitas pada UMKM Lantabur yang bergerak di bidang penjualan jagung marning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mampu menggambarkan tingkat keuntungan usaha yang diperoleh dari kegiatan operasional. Akan tetapi, penelitian tersebut hanya menggunakan rasio profitabilitas tanpa mengombinasikannya dengan rasio aktivitas sehingga belum dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan secara menyeluruh.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa analisis kinerja keuangan telah banyak dilakukan menggunakan rasio keuangan. Namun, masih terdapat perbedaan objek penelitian serta penggunaan rasio yang belum dilakukan secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan usaha dalam menghasilkan laba dan efektivitas penggunaan aset pada UMKM Sepatu Wanita Dubble. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Sepatu Wanita Dubble berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada periode 2024–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan usaha sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Sepatu Wanita Dubble berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada periode 2024–2025. Penelitian dilaksanakan pada UMKM Sepatu Wanita Dubble yang berlokasi di Pasar 5 Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa laporan laba rugi dan neraca UMKM periode 2024–2025. Menurut (Jailani, 2023) dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang umum digunakan antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Assets* (ROA), serta rasio aktivitas yang meliputi *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Hasil perhitungan rasio keuangan tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan UMKM Sepatu Wanita Dubble dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset selama periode penelitian.

HASIL

Tabel 1. Data Keuangan UMKM Sepatu Wanita Dubbel Tahun 2024-2025

Uraian	2024	2025
Penjualan	503,476,000	463,158,000
Laba Kotor	386.695.360	366.277.200
Laba Bersih	372.295.360	351.877.200
Aset Tetap	222.491.550	182.173.550
Total Aset	441.936.910	361.300.910

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, penjualan, laba kotor, laba bersih, total aset, dan aset tetap UMKM Sepatu Wanita Dubble mengalami penurunan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Namun, data tersebut belum dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan secara menyeluruh sehingga diperlukan analisis lebih lanjut melalui rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk mengetahui kemampuan usaha dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset secara efektif.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas UMKM Sepatu Wanita Dubbel

Tahun 2024-2025

Uraian	2024	2025
GPM	76,80%	79,08%
NPM	73,94%	75,97%
ROA	84,24%	97,39%

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, nilai *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Assets* (ROA) mengalami peningkatan pada tahun 2025. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan UMKM Sepatu Wanita Dubble dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset menjadi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan bahwa kemampuan UMKM Sepatu Wanita Dubble dalam menghasilkan laba kotor menjadi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Laba kotor yang diperoleh masih dapat dipertahankan dengan baik sehingga nilai GPM mengalami peningkatan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa biaya produksi dikelola secara cukup efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ramadhan, 2024) yang menyatakan bahwa nilai *Gross Profit Margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam mengendalikan biaya produksi dan menghasilkan laba kotor.

Peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa kemampuan UMKM Sepatu Wanita

Dubble dalam menghasilkan laba bersih menjadi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan penjualan yang terjadi tidak diikuti oleh penurunan laba bersih yang terlalu besar sehingga nilai NPM mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan biaya usaha dilakukan dengan cukup baik. Hasil penelitian ini didukung oleh (Daeli & Magdalena, 2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan laba bersih dari kegiatan usahanya.

Peningkatan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa aset yang dimiliki usaha dimanfaatkan secara lebih efektif dalam menghasilkan laba. Penurunan total aset yang lebih besar dibandingkan penurunan laba bersih menyebabkan nilai ROA mengalami peningkatan pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki masih mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap perolehan keuntungan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Fariza & Krisnaldy, 2025) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Return on Assets* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas UMKM Sepatu Wanita Dubbel Tahun 2024-2025

Uraian	2024	2025
FATO	2,26	2,54
TATO	1,14	1,28

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami peningkatan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aset dalam mendukung kegiatan operasional usaha menjadi lebih efektif

Peningkatan *Fixed Asset Turnover* (FATO) menunjukkan bahwa aset tetap yang dimiliki UMKM Sepatu Wanita Dubble dimanfaatkan secara lebih optimal dalam mendukung kegiatan penjualan. Meskipun terjadi penurunan aset tetap pada tahun 2025, aset yang tersedia masih mampu mendukung aktivitas usaha dengan baik sehingga tingkat perputaran aset tetap meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh (Umar & Maufiroh, 2022) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran aset tetap yang tinggi menunjukkan penggunaan aset tetap yang semakin efisien dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Peningkatan *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan bahwa seluruh aset yang dimiliki UMKM Sepatu Wanita Dubble digunakan secara lebih efektif dalam mendukung kegiatan usaha. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa aset yang tersedia masih mampu dimanfaatkan dengan baik untuk menghasilkan penjualan selama periode penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Aditia et al., 2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Total Asset Turnover* menunjukkan semakin efisien

perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan penjualan tidak selalu menyebabkan penurunan kinerja keuangan. Meskipun penjualan, laba, dan aset mengalami penurunan secara nominal, seluruh rasio profitabilitas dan rasio aktivitas justru mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM Sepatu Wanita Dubble masih mampu mengelola biaya usaha dan memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif. Oleh karena itu, kinerja keuangan UMKM Sepatu Wanita Dubble selama periode penelitian dapat dikatakan berada dalam kondisi yang baik.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan UMKM secara lebih tepat dibandingkan hanya berdasarkan tingkat penjualan. Meskipun UMKM Sepatu Wanita Dubble mengalami penurunan penjualan selama periode penelitian, kondisi kinerja keuangan usaha tetap menunjukkan hasil yang baik karena kemampuan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset masih berjalan secara efektif dan efisien. Temuan ini menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan UMKM perlu mempertimbangkan berbagai aspek keuangan, tidak hanya berfokus pada perubahan penjualan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha serta mendukung pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan usaha. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau menambahkan rasio keuangan lainnya untuk memperoleh gambaran kinerja keuangan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D., Dharma, F., & Nur, R. Y. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Digital Startup (The Effect of Financial Performance on Company Value in Digital Startup Companies)*. 1(1), 15–28.
- Ardila, I., & Fadhila, N. (2021). *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. 569–573.
- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.2>
- Daeli, M. P., & Magdalena, M. (2022). *Analisis Net Profit Margin pada PT Unilever Indonesia TBK (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)*. 10(4), 1462–1471.
- Fariza, N. N., & Krisnaldy. (2025). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Return On Asset pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013 – 2024*. 02(02), 279–285.
- Goenawan, Y. A., Husin, & Togatorop, R. . (2026). Nilai Perusahaan di Sektor Ekstraktif: Peran Profitabilitas, ESG, dan Moderasi Corporate Governance di Indonesia Periode 2020-

2024. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 640–653. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.277>
- Huriyah, A. H., Afiah, N., & Ryketeng, M. (2024). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Lantabur Indonesia*. 2(4), 384–397.
- Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.15>
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Karhab, R. S., Utami, E., & Sartika, D. (2022). *Analysis of financial statement ratios to assess management performance in SMEs*. 19(3), 506–520. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i3.11695>
- Ningsih, A. M., Ridwan, M., & Anindya, P. R. Z. (2023). *profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021*. 21(1), 94–110.
- Nurjanah, L., Masherly, B., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). *Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM*. 18(4), 591–606.
- Pratiwi, D., & Siswati, S. (2024). *Analisis Rasio Aktivitas , Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan*. XVIII(1), 50–60.
- Ramadhan, R. C. (2024). *Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Mora Telematika Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022*. 3(2), 2072–2079.
- Syahdina, A., Chan, M. ., Lesmana, R. F., Sinaga, Y. S., Oktavia, E., & Aryadafa, F. (2026). Determinasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(3), 165–175. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i3.180>
- Umar, H., & Maufiroh, L. (2022). *Pengaruh Quick Ratio , Inventory Turnover , Fixed Assets Turnover , dan Assets Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi di*. <https://doi.org/10.19105/sfj.v2i2>
- Widhiyanto, M., Suryani, & Lubis, I. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas Audit, dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 413–423. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.215>